

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif empiris atau penelitian hukum terapan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian hukum yang mengkaji pengimplementasian atau penerapan suatu norma pada suatu peristiwa hukum yang terdapat dalam lingkup masyarakat guna mencapai tujuan hukum (Muhaimin, 2020). Penelitian ini bersifat kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil data yang ditemukan dari lapangan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari lokasi yang berada di Kabupaten Muna. Tujuan penelitian ini adalah menjawab pertanyaan penulis mengenai bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Karia* dalam adat perkawinan suku Muna, serta bagaimana pandangan *Maslahah Mursalah* terhadap tradisi *Karia* dalam adat perkawinan suku Muna.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari ditetapkannya tanggal perizinan penelitian yaitu 17 April 2023 sampai 19 Mei 2023.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Muna.

3.3 Sumber Data

Pemilihan sumber data dalam penelitian memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pada hasil penelitian. Oleh karena itu, pemilihan sumber data menjadi faktor penting dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, yang melibatkan wawancara dan pengajuan pertanyaan kepada responden dan informan yang berada dalam wilayah Kabupaten Muna. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terkait dengan masalah yang sedang dihadapi atau diamati.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, yang melibatkan pengkajian teori, buku-buku, literatur hukum, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan isu yang diamati di lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memperhatikan kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan, karena hal tersebut akan mempengaruhi kualitas riset secara keseluruhan. Dalam pengumpulan data, pertanyaan-pertanyaan seperti

apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana selalu diperhatikan. Penelitian kualitatif mengandalkan triangulasi data yang diperoleh melalui tiga metode, yaitu wawancara, observasi partisipan, dan telaah catatan organisasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selain itu, tidak menutup kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen dan rekaman yang tersedia (Iryana & Risky, 2019).

Adapun cara mendapatkan data dalam penelitian, antaranya adalah:

1. Metode observasi digunakan secara umum dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Metode ini melibatkan pengamatan dan pencatatan data dengan cara yang sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi nyata atau situasi yang dibuat. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data secara langsung. Iryan telah menjelaskan konsep observasi ini dalam literatur yang dia tulis, di mana proses observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diamati dalam situasi sebenarnya atau situasi yang dibuat.
2. Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Secara sederhana, wawancara adalah interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung. Dalam proses wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

3. Dalam penelitian, dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui penggunaan buku, arsip, dokumen, catatan angka, dan gambar yang terkait dengan laporan dan keterangan yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan kemudian dianalisis. Dalam konteks penelitian, dokumentasi mencakup informasi tentang lokasi penelitian dan profil yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan ketika data empiris yang dikumpulkan terdiri dari kumpulan kata-kata dan tidak dapat diolah dalam bentuk angka atau kategori/struktur klasifikasi. Data tersebut diperoleh melalui metode seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, atau pita rekaman, dan biasanya melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis sebelum digunakan. Namun, dalam analisis kualitatif, data tersebut tetap menggunakan kata-kata yang diorganisir dalam bentuk teks yang lebih luas, tanpa menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Huberman dan Miles dalam bukunya "*The Qualitative Researcher's Companion*", analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan ini saling terkait dan membentuk siklus analisis yang terjadi sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data. Proses ini

membangun pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh yang dikenal sebagai "analisis" (Silalahi, 2017). Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan, termasuk transkripsi hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data, dan triangulasi. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, peneliti dapat menganalisis data yang telah dikumpulkan dan kemudian menyimpulkan temuan berdasarkan hasil analisis tersebut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan elemen penting dalam analisis dalam penelitian kualitatif. Proses reduksi data melibatkan pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang tercatat dari catatan lapangan. Proses ini terus berlanjut selama pengumpulan data atau proyek penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data, tahapan reduksi meliputi pembuatan ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pembentukan kelompok data, pembagian, dan penulisan memo. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengorganisasi data secara tertentu agar dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir. Proses reduksi data berlanjut hingga setelah penelitian lapangan selesai, saat laporan akhir disusun. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti seleksi ketat, ringkasan singkat, penggolongan dalam pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap penting kedua dalam penelitian kualitatif. Proses ini melibatkan pengaturan informasi yang telah terkumpul agar memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat (Silalahi, 2017). Dalam penelitian kualitatif penyajian data telah mengalami kemajuan dari penggunaan teks naratif yang panjang menjadi lebih beragam, termasuk menggunakan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan pengolahan informasi yang kompleks. Penyajian data dalam bentuk ini merupakan bagian penting dari proses analisis data.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Selama proses pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif akan mencari makna dari objek yang diamati, mencatat pola-pola, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab-akibat, dan proposisi yang mungkin terjadi. Kesimpulan awal yang belum jelas akan berkembang menjadi lebih rinci seiring dengan jumlah catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian kembali yang digunakan. Kesimpulan akhir biasanya telah dirumuskan sebelumnya atau memiliki gambaran umum sejak awal, tetapi tetap bergantung pada keterampilan peneliti dan persyaratan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, diterapkan teknik pemeriksaan berdasarkan empat kriteria tertentu, yaitu kepercayaan (credibility), transferabilitas (transferability), keterandalan (dependability), dan kepastian (confirmability), untuk memastikan keabsahan data. Peneliti menggunakan kriteria kepercayaan (kredibilitas) sebagai panduan untuk memeriksa keabsahan data, dengan tujuan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Selain itu, tiga pendekatan triangulasi atau pendekatan ganda digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini (Bachri, 2010):

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda untuk memverifikasi kepercayaan data yang dikumpulkan dari lapangan penelitian. Sebagai contoh, penulis membandingkan hasil wawancara dengan informan pamantoto dan tokoh adat guna memastikan keabsahan informasi yang telah diperoleh.

b. Triangulasi teknik

merupakan pendekatan metode yang menggunakan lebih dari satu pengumpulan data untuk diperoleh data yang sama. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan yang lebih akurat dan autentik sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dihadapi.

c. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode triangulasi waktu untuk memastikan validitas data. Metode ini melibatkan pengecekan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda, mengingat adanya kemungkinan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu. Tujuan dari triangulasi waktu ini adalah memperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagai contoh, wawancara dilakukan pada berbagai waktu, seperti pagi, siang, dan malam hari.

